

**MENINGKATKAN PERSEPSI BUNYI DAN IRAMA PADA ANAK
TUNARUNGU KELAS VIII MELALUI MENARI INDANG
(Penelitian Tindakan Kelas di YPAC SUMBAR)**

SKRIPSI

Ditulis Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Guna Memperoleh

Gelar Sarjana Strata Satu (S1)



Oleh :

Jessy Marantika

1200281/2012

JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2016

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Meningkatkan Persepsi bunyi dan irama pada Anak
Tunarungu Kelas VIII Melalui Menari Indang
(Pecelitian Tindakan Kelas di YPAC SUMBAR)

Nama : Jessy Marantika

NIM/BP : 1200281/2012

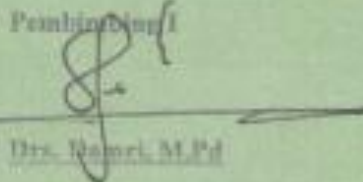
Jurusan : Pendidikan Luar Biasa

Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2016

Disetujui Oleh:

Pembimbing I


Drs. Wamri, M.Pd

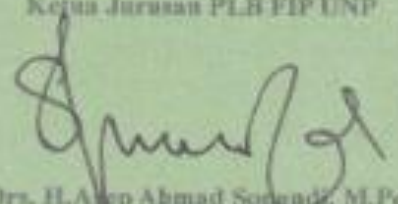
NIP. 19620818 198112 1 001

Pembimbing II


Hi. Armanin, S.Pd., M.Pd

NIP. 19670921 199802 2 001

Ketua Jurusan PLB FIP UNP


Drs. H. Asep Ahmad Sogandz, M.Pd.

NIP. 196406410 198803 1 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Jessy Marantika

Nim : 1200281/2012

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji

Jurusan Pendidikan Luar Biasa

Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Negeri Padang

dengan judul

Meningkatkan Persepsi Bunyi dan Irama pada Anak Tunarungu Kelas VIII

Melalui Menari Indang.

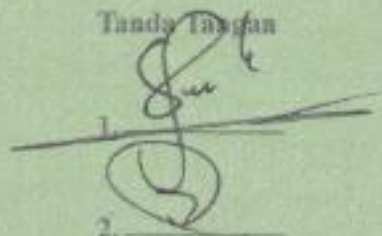
(Penelitian Tindakan Kelas di YPAC SUMBAR)

Padang, Agustus 2016

Tim Penguji

Tanda Tangan

1. Ketua : Drs. Damri, M.Pd

1. 

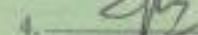
2. Sekretaris : Hj. Armaini, S.Pd, M.Pd

2. 

3. Anggota : Martias Z., S.Pd., M.Pd

3. 

4. Anggota : Dra. Hj. Yarmis Hasan, M.Pd

4. 

5. Anggota : Drs. Amsyaruddin, M.Ed

5. 

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul “Meningkatkan Persepsi Bunyi dan Irama Pada Anak Tunarungu Kelas VIII Melalui Menari Indang adalah asli karya saya sendiri.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan dari pihak lain, kecuali pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan didalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Juli 2016

Yang menyatakan



Jessy Marantika
1200281/2012

ABSTRACT

Jessy Marantika. 2016. Increases The Perception of Beep And Rhythm In Deaf Children Through Eighth Grade Through Indang Dance (Classroom Action Research YPAC West Sumatra), Departement of Special Education FIP-UNP

The background of this study is the inability of deaf children in class VIII BKPBI on dancing skills. In learning process, teacher is more dominant using a lecture and audio visual media without regard to count their dance music so often precedes the music or miss music. The purpose of this study is to determine whether through indang dance can increase the perception of beep and rhythms of deaf children in class VIII in YPAC West Sumatera.

This type of research is classroom action research, which is conducted in the form of collaboration with classroom teacher. Subject of research is class VIII with three deaf children. Data collected through observation and tests then analyzed as qualitative and quantitative.

The results showed that 1) the learning process through the perception of beep and rhythm of indang dance done in two cycles. Cycle I with six section. Each cycle begins with planning, implementation (initial activities, core and end), observation and reflection. Based on observations of collaborators the ability of teachers in the cycle I got 85%, 88%, 88%, 90%, 92%, 94%. The ability of teachers in the cycle II is 88%, 90%, 94% and 94%. 2) the results of the study by using indang dance in BKPBI seen an increasing. It can be seen from the data before the measure childrens ability to perform 12 dance steps indang namely: I is 25%, M is 20% and Y is 20%. While at the end of the first cycle, I increased capabilities (62%), M (58%) and Y (58%). In the cycle II capability I increased to (91%), M (91%) and Y (89%). It can be summarized that all three children have increased the ability of perception of beep and rhythm after being given steps indang dance intensively to deaf children in class VIII in YPAC West Sumatera. It is suggested to the teacher in order to be use indang dance in learning process of BKPBI.

ABSTRAK

Jessy Marantika. 2016. Meningkatkan Persepsi Bunyi Dan Irama Pada Anak Tunarungu Kelas VIII Melalui Menari Indang (Penelitian Tindakan Kelas YPAC Sumatera Barat) Jurusan Pendidikan Luar Biasa FIP-UNP

Latar belakang penelitian ini adalah ketidakmampuan anak tunarungu kelas VIII dalam pembelajaran BKPBI pada keterampilan menari. Dalam pembelajarannya guru lebih dominan memakai metode ceramah dan menggunakan media audio visual tanpa diberikan contoh langsung sehingga anak menari hanya menghafal gerakan tari saja tanpa memperhatikan hitungan musik sehingga tarian mereka sering mendahului musik atau ketinggalan musik. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah melalui menari indang dapat meningkatkan persepsi bunyi anak tunarungu kelas VIII Di YPAC Sumatera Barat

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (*classroom Action Research*), yang dilakukan dalam bentuk kolaborasi dengan guru kelas. Subjek penelitian yaitu tiga orang anak tunarungu kelas VIII. Data diperoleh melalui observasi, dan tes . kemudian dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) proses pembelajaran persepsi bunyi dan irama melalui menari indang dilakukan dengan dua siklus. Siklus I dengan enam kali pertemuan. Masing-masing siklus diawali dengan kegiatan perencanaan, pelaksanaan (kegiatan awal, inti dan akhir), observasi dan refleksi. Berdasarkan pengamatan dari kolaborator kemampuan guru pada siklus I mendapat nilai 85,5%, 88%, 88%, 90%, 92%, 94%. Kemampuan guru pada siklus II 88%, 90%, 94%, dan 94%. 2) hasil dari pembelajaran dengan menggunakan menari indang dalam meningkatkan persepsi bunyi dan irama terlihat ada peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari data sebelum tindakan kemampuan anak dalam melakukan 12 langkah menari indang yakni: I adalah 25%, M adalah 20% dan Y adalah 20%. Sedangkan pada akhir siklus I kemampuan I meningkat (62%), M (58%) dan Y (58%). Pada siklus II kemampuan I meningkat menjadi (91%), M (91%) dan Y (89%). Dapat disimpulkan bahwa ketiga orang anak mengalami peningkatan kemampuan persepsi bunyi dan irama setelah diberikan langkah-langkah menari indang secara intensif kepada anak tunarungu kelas VIII di YPAC Sumatera Barat. Disarankan pada guru agar dapat menggunakan menari indang dalam pembelajaran BKPBI.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah wasyukurillah, puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT karena berkat rahmat limpahan nikmat berupa kesehatan, kesabaran, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Meningkatkan Persepsi Bunyi dan Irama pada Anak Tunarungu Kelas VIII Melalui Menari Indang (Penelitian Tindakan Kelas VIII di YPAC Sumatera Barat)”.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi persyaratan salah satu syarat melengkapi tugas akhir untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Skripsi ini dipaparkan dalam sistematika penyusunan yang terdiri dari lima bab, yaitu Bab I berupa pendahuluan yang berisi Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Rumusan Masalah, Pertanyaan Penelitian, Tujuan Penelitian Dan Manfaat Penelitian. Bab II berisi kajian teori tentang: Hakekat Bina persepsi bunyi dan irama (pengertian BPBI, tujuan BPBI, Taraf penghayatan bunyi, prinsip-prinsip pembelajaran BPBI, Pentahapan BPBI), Hakikat Anak Tunarungu, (Pengertian, Penyebab, Klasifikasi, Karakteristik Dan Prinsip Pembelajaran Anak Tunarungu), Hakekat Tari (Pengertian, Fungsi, Tari Indang), Penelitian Yang Relevan, Kerangka Konseptual, Hipotesis. Bab III metode penelitian yang berisi Jenis penelitian, subjek,tempat dan kolaborator penelitian, Alur Penelitian, Defenisi Operasional Variabel, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data dan Teknik Keabsahan Data.. Bab IV Berisi tentang hasil peneltian, dan Bab V terdiri dari kesimpulan dan saran.

Penulis menyadari dalam menulis skripsi ini terdapat banyak kesalahan dan kekeliruan. Oleh karena itu segala kritik dan saran yang bersifat membangun agar kedepannya penulis dapat membuat karya yang lebih baik.

Padang, Juli 2016

Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis dan keluarga serta kepada kita semua. Sehingga dengan rahmat dan karunia-Nya tersebut penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulisan skripsi ini tak lepas dari bantuan, bimbingan, dan doa restu dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini sudah sewajarnya penulis sampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Teristimewa untuk kedua orangtuaku tercinta Apa Nasril dan Ibu Marnita. Tanpa doa dan restu ma, pa tentu semua ini tidak akan bisa diraih. Terimakasih atas kasih sayang yang melimpah yang telah dicurahkan. Segala tenaga dan upaya ama dan apa lakukan agar bisa melihat anakmu ini bisa melanjutkan sekolah setinggi mungkin dan dapat meraih cita-cita. Mungkin kata terimakasih tidaklah cukup untuk membalas semua jasa-jasa yang telah ama dan apa berikan. Nasehat dari ama dan apa akan selalu ka ingat. Semangat dan dorongan yang kuat dari ama dan apa mejadi motivasi terbesar dalam menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih ma pa.
2. Bapak Drs. H. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd selaku ketua jurusan PLB FIP UNP yang telah memberikan kemudahan bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Serta sekretaris jurusan PLB FIP UNP Ibu Dra. Zulmiyetri, M.Pd yang juga telah memberikan kemudahan bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

3. Bapak Drs. Damri,M.Pd, selaku pembimbing I yang telah memberikan kemudahan bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Dan terima kasih pak atas bimbingan dan motivasi serta ilmu yang selalu bapak berikan kepada penulis selama ini dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Hj. Armaini,S.Pd, M.Pd, selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan ilmu, motivasi, nasehat, bimbingan, kasih sayang bagi penulis. Terkadang dikala waktu sibuknya ibu masih juga memberikan penulis waktu untuk bimbingan dan mengarahkan penulis dalam pembuatan skripsi ini.
5. Bapak Martias Z., S.Pd, M.Pd yang telah membimbing penulis dan membuka wawasan penulis untuk bisa menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih pak telah bersedia meluangkan waktunya untuk membimbing penulis, memberikan arahan dan nasehat sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
6. Kepada Bapak Amsyaruddin, M.Ed dan Ibu Dra. Yarmis hasan, M.Pd selaku penguji yang telah meluangkan waktu untuk bersedia menguji dan menghadiri sidang penulis.
7. Bapak dan Ibu Dosen dan Staf pegajar yang selama ini telah memberikan banyak ilmu dan pengetahuan kepada penulis selama kuliah ini.
8. Guru-guru YPAC SUMBAR yang telah membantu dan memberi kemudahan bagi penulis (ibu iren, bu yuli, bu des, bu yulhas) dan para ibu-ibu yang lainnya yang tidak disebutkan namanya satu persatu. Serta yang teristimewa siswa-siswa YPAC SUMBAR yang juga turut membantu penulis (Indah, Mita, Yola) serta siswa-siswa lainnya.

9. Terimakasih buat ibu Sofiani yang telah meluangkan waktunya untuk wawancara demi membantu penulis menyelesaikan skripsi ini.
10. Terima kasih juga untuk kak susi yang selalu mau membantu dan memudahkan jsy dalam mengurus semua administrasi dikampus. Terimakasih untuk Buk Neng dan Kak Sur yang telah membantu penulis untuk menemukan referensi-referensi buku yang menunjang penelitian jsy ini.
11. Untuk adik-adikku yang paling kusayang (Nora, Gilang, dan Ridho) tetap semangat dalam belajar ya dik, raih dan gapailah cita-citamu setinggi-tingginya jangan lupa sholat dan tetap sayang pada keluarga. Maaf jika akak sering marah dan terlalu nyinyir pada kalian, tapi dibalik itu semua tersimpan rasa sayang akak pada kalian. Juga terimakasih untuk nenek tercinta yang selalu mendoakanku disetiap sujudnya serta selalu menasehatiku disaat berbuat salah. Terimakasih amak sayang maaf akak selalu buat amak marah....
12. Terimakasih juga buat Sisiri Yanti teman seperjuangan yang tidak bosan-bosannya membantu dan menasehatiku serta menunjukkan langkah yang harus kutempuh untuk menyelesaikan skripsi ini. Makasi Thipay sayang kami
13. Buat para entong entongku Nola Delvita dan Wini Fahleni kalian memang entong-entong sejati. tetap semangat teman kejar terus itu dosen,, coba dulu baru tahu hasilnya. Jangan terlalu mendengarkan kata orang, ikuti kata hatimu okeh.
14. Untuk Tia Utami dan Desri Sasmita terimakasih telah menemani hari-hariku. Makasih ya tiut udah menjadi partner, Tak terhitung puluhan kilo sudah kita

tempuh demi menyelesaikan semua ini. Terkadang rasa malas dan capek menghatui namun karna sikapmu yang semangat dan keras membuat luntur rasa capek dan malas ini. Semoga berkah ilmu yang kita dapat. Makasih mita yang katanya *baby face* padahal gak, yang selalu jujur dengan isi hatinya walaupun terkadang nyesek juga dengarnya. Makasih udah menghibur dikala situasi sedang tegang ada saja candaan yang mencairkan suasana.

15. Dan buat teman-teman Pondok duo (eef buntel, anes monsa, egi, wiwik dan nana gelembung) tetap semangat teman perjuangan belum berakhir.
16. Juga teristimewa untuk BuNiSuWiTi (bunga, nike, suci, dan wira) Terimakasih teman-teman kecilku yang menjadi motivasiku juga dalam menyelesaikan skripsi ini. Penghibur dikala stress datang, pemecah kesunyian dengan canda tawa kalian. Semoga persahabatan kita langgeng selalu dan komunikasi kita tetap terjaga.
17. Terimakasih juga untuk teman-teman kelas A 2012, terimakasih untuk semua cerita yang sudah empat tahun kita jalin bersama. Suka, duka, canda dan tawa yang kita lewati bersama membuat erat rasa persahabatan ini semoga kita tetap menjaga kenangan-kenangan indah di kelas tercinta.
18. Dan yang tak pernah bosan-bosannya selalu menemani setiap langkah dan setiap perjalanan ini, tidak pernah mengeluh dan merasa capek hujan panas pun kita lewati bersama, jarak puluhan kilopun kita lalui demi menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih buat my revo yang selalu mengantarku kemanapun yang kumau, ku berharap kamu jangan ngambek dan mogok ya revo karna perjalanan kita masih panjang.

19. Juga tak lupa rasa terimakasih ini ku selipkan pada seorang laki-laki yang selalu menemani setiap langkahku dan selalu mau menerima keluh kesah ini. Tempat berbagi cerita baik suka maupun duka. Walau terkadang ku sering melawan dan membantah kata-katamu namun ksabaranmu dalam menghadapiku membuatku kagum dengan dirimu. Terimakasih sudah mengisi dan mewarnai hari-hariku (my LaQ).

Akhir kata, semoga penelitian ini dapat memberi manfaat terutama bagi penulis sendiri serta pengembangan ilmu pengetahuan dalam dunia pendidikan.

Padang, Agustus 2016

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	i
ABSTRAK.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	v
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR BAGAN.....	xii
DAFTAR GRAFIK	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Pertanyaan penelitian	7
F. Tujuan Penelitian.....	8
G. Manfaat Penelitian	8
 BAB II KAJIAN TEORI	
A. Hakikat Persepsi Bunyi dan Irama	10
1. Pengertian BPBI.....	10
2. Tujuan BPBI.....	11
3. Taraf Penghayatan Bunyi	12
4. Prinsip-Prinsip dalam Pengajaran BPBI	12
5. Pentahapan BPBI.....	14
B. Hakekat Anak Tunarungu	15
1. Pengertian Anak Tunarungu.....	15
2. Penyebab Terjadinya Anak Tunarungu.....	17
3. Klasifikasi Anak Tunarungu	18
4. Karakteristik Anak Tunarungu.....	19
5. Prinsip-Prinsip Pembelajaran Anak Tunarungu.....	21

C. Hakikat Tari.....	23
1. Pengertian Tari	23
2. Fungsi Tari	24
3. Tari Indang	26
D. Penelitian yang Relevan	36
E. Kerangka Konseptual	37
F. Hipotesis Penelitian	39
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	40
B. Subjek, Tempat dan Kolaborator Penelitian	41
C. Alur Penelitian.....	42
D. Definisi Operasional Variabel	46
E. Teknik Pengumpulan Data	47
F. Teknik Analisis Data	48
G. Teknik Keabsahan Data	50
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian.....	52
1. Pelaksanaan Siklus I	54
2. Pelaksanaan Siklus II	71
B. Analisis Data Hasil Penelitian.....	84
C. Pembahasan.....	95
D. Keterbatasan Penelitian	99
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	100
B. Saran.....	102
DAFTAR PUSTAKA	103
LAMPIRAN.....	105

DAFTAR BAGAN

	Halaman
1. Kerangka Konseptual	37
2. Desain Penelitian Tindakan Kelas	44

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
4.1 Rekapitulasi observasi guru siklus I	88
4.2 Rekapitulasi observasi guru siklus II	89
4.3 Rekapitulasi kemampuan awal anak	91
4.4 Rekapitulasi observasi anak siklus I	93
4.2 Rekapitulasi observasi anak siklus II	94

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Kisi-Kisi Penelitian	101
2. Instrument Penelitian	109
3. Kemampuan Awal Persepsi Bunyi dan Irama	112
4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran siklus I.....	114
5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran siklus II	123
6. Pedoman observasi guru	130
7. Pedoman observasi anak	133
8. Hasil Tes Penilaian Persepsi Bunyi dan Irama Melalui Siklus I Menari Indang	136
9. Hasil Tes Penilaian Persepsi Bunyi dan Irama Melalui Siklus II Menari Indang	154
10. Asesmen Bahas Lisan dan Tulisan.....	166
11. Catatan lapangan	172
12. Dokumentasi	191

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 alenia ke empat menyatakan bahwa salah satu tujuan nasional adalah untuk mencerdaskan bangsa. Untuk memenuhi harapan diatas diperlukan penyelenggara pendidikan yang berkualitas agar dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas, bertanggung jawab, maju dan mandiri sesuai dengan tatanan kehidupan masyarakat yang berdasarkan pancasila.

Pendidikan merupakan hal yang terpenting dalam kehidupan. Secara umum mempunyai arti suatu proses dalam mengembangkan diri, sehubungan dengan ketetapan UUD, maka tujuan tersebut berlaku untuk semua orang tanpa memandang keadaan fisik, mental maupun status sosialnya. Berdasarkan isi dari tujuan pendidikan diatas, bahwa semua orang berhak mendapatkan pendidikan dan mengembangkan semua potensi yang ia miliki, begitu juga dengan anak berkebutuhan khusus.

Anak berkebutuhan khusus adalah anak yang mengalami berbagai macam permasalahan dan kelainan seperti: gangguan fisik, psikologis, motorik, perilaku, komunikasi, sosial dan berbagai macam permasalahan lainnya. Anak berkebutuhan khusus juga bermacam-macam

karakteristiknya, yaitu anak tunanetra, tunadaksa, tunagrahita, autis dan tunarungu.

Tunarungu merupakan gangguan pendengaran sebagian maupun seluruhnya. Hal tersebut menyebabkan kemampuan pendengaran seseorang tidak berfungsi, sehingga sangat mengganggu aktivitas kehidupannya. Anak tunarungu atau hambatan pendengaran selalu menjadi perhatian bagi para pakar perkembangan dengan tujuan membuahakan suatu pola pembimbingan yang tepat.

Anak tunarungu, mulai dari yang ringan sampai yang berat pada umumnya masih memiliki sisa pendengaran. Untuk itu, membina kemampuan persepsi bunyi dan irama mereka terbuka peluang yang sangat besar, sehingga semakin berkembangnya kepribadian mereka serta memungkinkan penyesuaian yang lebih baik dalam masyarakat.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan yaitu mengintegrasikan antara persepsi bunyi dan gerak atau ekspresi motorik tubuh. Integrasi ini hanya akan dapat tercapai dengan membuat anak sadar bahwa gerak tubuh mereka menghasilkan bunyi dan bukan bertolak dari kebalikannya, bahwa bunyi mengakibatkan gerak tubuh. Pembinaan dalam penghayatan bunyi yang dilakukan sengaja atau tidak sengaja, sehingga sisa-sisa pendengaran dan perasaan vibrasi yang dimiliki anak tunarungu dapat dipergunakan sebaik-baiknya untuk berinteraksi dengan dunia sekeliling yang penuh dengan bunyi.

Pada hakekatnya anak tunarungu memiliki potensi-potensi yang tidak jauh berbeda dari anak yang dikategorikan normal pendengaran. Mereka memiliki kemampuan yang bisa dikembangkan, memiliki kemampuan untuk mengikuti pendidikan bersama dengan anak pada umumnya. Mereka memiliki kemampuan untuk melakukan berbagai kegiatan kehidupan, seperti bertani, berdagang, berolahraga dan berkesenian.

Dalam pembelajaran mereka juga dapat mengatasinya seperti akademik maupun non akademik. Pada kegiatan pembelajaran guru berpedoman pada kurikulum. Didalam kurikulum tersebut terdapat beberapa mata pelajaran baik akademik maupun keterampilan. Pada anak Tunarungu layanan vokasional yang diberikan adalah Bina Komunikasi Persepsi Bunyi dan Irama atau yang dikenal BKPBI.

Secara umum BKPBI bertujuan agar kepekaan sisa pendengaran anak dan perasaan vibrasi anak semakin terlatih untuk memahami makna berbagai macam bunyi terutama bunyi bahasa yang sangat menentukan keberhasilan dalam berkomunikasi dengan lingkungan baik menggunakan alat bantu dengar ataupun tidak. Banyak materi yang terdapat dalam pembelajaran BKPBI salah satunya adalah menari. Dalam materi menari anak diajarkan bahwa geraklah yang menghasilkan bunyi bukan sebaliknya. Sehingga anak dibuat sadar akan bunyi yang ada disekelilingnya.

Tari adalah sebuah bentuk gerak tubuh yang indah yang merupakan ekspresi jiwa manusia, selaras dengan musik, diatur oleh irama dan mempunyai makna, pesan serta budaya didalamnya. sehingga dengan menari tidak hanya sekedar gerakan tangan dan kaki saja melainkan gerakan memiliki makna dan arti didalamnya serta gerakan tersebut selaras dan sesuai dengan musik.

Tari indang merupakan salah satu tarian Minangkabau yang memiliki filosofis yang dalam. Tari indang dulu berkembang disurau-surau yang dimainkan sesudah mengaji yang isi nyanyian pengajaran agama. Tari indang dimainkan dengan jumlah pemain yang ganjil dan gerak tariannya pada posisi duduk sehingga anak mudah menirunya. Dengan gerakan duduk yang saling berdekatan membantu anak tunarungu dalam menari, karena terjadi gesekan kulit antara satu sama lain yang membuat anak merasakan getaran dan perasaan vibrasi anak dapat meningkat.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti di YPAC Sumatera Barat pada bulan Januari 2015 dalam bentuk observasi ditemukan tiga orang anak dengan inisial I, M dan Y. Ketiga anak ini sedang belajar BKPBI yang mana dalam pelajaran kali ini adalah latihan menari. Peneliti mengamati dalam menari, gerakan anak masih kacau dan anak masih belum bisa menari dengan diiringi musik. Tarian mereka sering mendahului musik atau malah ketinggalan musik, hal ini yang

membuat jika ada acara atau festival tari yang jadi patokan mereka dalam menari adalah gurunya.

Setelah peneliti amati dan dilanjutkan wawancara dengan guru kelas, guru tersebut mengakui bahwa anak menari hanya menghafal gerakan dan tidak mengikuti musik, yang mengatur musik itu adalah gurunya dengan memberi kode kepada anak dari depan. Namun walau diberi tanda anak juga tidak bisa mengikuti musik, mereka menghitung ketukan musik terkadang cepat dan terkadang lambat. Sehingga tarian mereka kurang indah dan tidak serentak dengan musik. Dan tujuan pembelajaran kurang tercapai sehingga anak mendapat nilai dibawah kriteria ketuntasan minimal atau KKM.

Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti melakukan asesmen pendegaran terhadap anak. Dari hasil tersebut diketahui ketiga anak ini tidak bereaksi terhadap bunyi, tidak bereaksi ketika namanya dipanggil, memakai bahasa isyarat dalam berkomunikasi, dan anak menggunakan alat bantu dengar. Usaha yang telah dilakukan guru selama pembelajaran antara lain adalah menggunakan media audio visual dan ceramah. Melalui media audio visual guru menjelaskan bagaimana gerakan-gerakan tari dan anak menirukan dengan mencontoh media audio visual. Namun usaha guru ini belum menunjukkan hasil yang diharapkan.

Pada saat pembelajaran guru kelas tidak mencontohkan langsung, hanya memakai metode ceramah dengan berpedoman pada media audio

visual dan guru kelas juga mengakui tidak memiliki kecakapan dalam bidang menari. Namun tidak semua anak bisa langsung mengerti sehingga hasil gerakan anak tersebut tidak serentak dan sering mendahului musik atau malah ketinggalan musik.

Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti mencoba mencari solusi dengan menari indang dengan menghitung gerakan sesuai dengan ketukan musik, sehingga persepsi bunyi anak meningkat dan anak dapat menari diiringi dengan musik. Prosedur gerakan tari indang mengikuti langkah-langkah gerak tari. Setelah anak menghafal gerakan tari indang, anak dibantu untuk menyesuaikan gerakan dengan musiknya.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa anak bermasalah dalam persepsi bunyi dan irama yang membuat anak tidak bisa menari dengan diiringi musik. Dan guru yang kurang memiliki kecakapan dalam hal menari sehingga dalam pengajaran hanya memakai metode ceramah dan media audio visual.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah peneliti kemukakan peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Meningkatkan Persepsi Bunyi dan Irama Pada Anak Tunarungu Kelas VIII Melalui Menari Indang di YPAC Sumatera Barat”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Kemampuan persepsi bunyi dan irama anak masih rendah
2. Anak belum bisa menari dengan diiringi musik
3. Gerakan tari anak masih kurang tepat dan kurang indah.
4. Metode ceramah dan media audio visual yang digunakan guru selama ini masih belum mampu menghasilkan pelajaran yang maksimal terhadap anak

C. Batasan masalah

Agar permasalahan peneliti ini lebih terarah, maka batasan masalah dari penelitian ini yaitu Meningkatkan Persepsi Bunyi dan Irama pada anak Tunarungu kelas VIII melalui Menari Indang.

D. Rumusan masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “ Apakah dengan menari indang dapat meningkatkan persepsi bunyi dan irama pada anak Tunarungu Kelas VIII Di YPAC Sumatera Barat?”

E. Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan Penelitian merupakan masalah pokok yang akan diteliti menyangkut pertanyaan tentang apa masalah yang akan dijawab dalam penelitian ini. Berdasarkan fokus penelitian diatas dibuat pertanyaan sebagai berikut :

1. Bagaimana proses pembelajaran untuk meningkatkan persepsi bunyi dan irama anak tunarungu melalui menari indang di YPAC SUMBAR?
2. Apakah melalui kegiatan menari indang dapat meningkatkan persepsi bunyi dan irama anak tunarungu di YPAC Sumatera Barat.

F. Tujuan Penelitian

Berkenaan dengan masalah yang diuraikan diatas maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui bagaimana proses pembelajaran untuk meningkatkan persepsi bunyi dan irama anak tunarungu kelas VIII melalui menari indang di YPAC Sumatera Barat
2. Mengetahui apakah melalui menari indang dapat meningkatkan persepsi bunyi siswa tunarungu kelas VIII di YPAC Sumatera Barat

G. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan agar dapat berguna bagi semua pihak yang terkait, diantaranya :

1. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat menambah wawasan peneliti tentang persepsi bunyi dan irama tunarungu agar nantinya dapat membantu anak hidup dengan dunia yang penuh bunyi.

2. Bagi guru

Sebagai pengajaran yang menyenangkan, unik serta menarik untuk anak sehingga dapat mengasah potensi dan bakat. Selain meningkatkan persepsi bunyinya anak juga dapat menari seperti anak lainnya.

3. Bagi mahasiswa

Sebagai informasi untuk melakukan penelitian lebih lanjut untuk meningkatkan persepsi bunyi anak tunarungu melalui menari indang.